

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri SUKAMELANG melalui model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran tema 8 subtema 2.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Menurut Nasution (2009) penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Ruseffendi (2005, hlm.33) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subyek yang sedang kita teliti. Sedangkan menurut Hadjar (Lembayung, 2010) metode deskriptif analitik adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dimana penelitian ini berusaha untuk membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan fakta atau fenomena tersebut secara cermat.

Metode penelitian deskriptif, menurut Ali (1985) digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini terpilih kelas IV yang terdiri dari 31 siswa dengan mengambil kelas yang heterogen serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar mendapatkan data yang diinginkan. Adapun data yang diperoleh dilakukan dengan cara tes dan wawancara.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri SUKAMELANG yang berlokasi di Kecamatan Subang Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Letak SD Sekitar 300 meter dari jalan lintas Pramuka. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan April sampai bulan Juni 2020.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah pada siswa kelas IV SD Negeri SUKAMELANG. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes pemahaman konsep pada siswa mengenai materi gaya dan cerita fiksi dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 2. Subjek penelitian ini berjumlah 6 siswa dengan kemampuan berpikir kreatif kategori tinggi, sedang, rendah sebagai perwakilan dari masing-masing kategori pemahaman konsep. Pemilihan subjek tersebut berdasarkan hasil dari tes pemahaman konsep dalam satu kelas. Tes pemahaman konsep ini terdiri dari beberapa soal *open ended* dengan menggunakan materi tematik. Selain itu pemilihan subjek penelitian juga didasarkan dari rekomendasi guru mitra mengenai siswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, hal ini agar mempermudah peneliti saat melakukan kegiatan wawancara untuk mengetahui pemahaman konsep siswa berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Penentuan subjek penelitian berdasarkan tingkat kemampuan dihitung menggunakan rumus Standar Deviasi. Arikunto (dalam Pratama, hlm. 45, 2019) menjelaskan langkah-langkah mengelompokkan siswa dalam 3 kelompok sebagai berikut:

1. Menjumlahkan nilai tes
2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviate*)

Rata – rata nilai siswa dihitung dengan rumus:

Rata-rata = Jumlah nilai : Banyaknya data

Standart deviasi nilai siswa dihitung dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

\bar{X} = Rata-rata nilai siswa

n = Banyaknya siswa

X_i = Nilai siswa ke- i

Penentuan batas – batas kelompok:

- Siswa dengan kemampuan tingkat tinggi: Nilai semua siswa yang lebih dari skor rata – rata ditambah dengan nilai Standard deviasi.
- Siswa dengan kemampuan tingkat sedang: Nilai semua siswa yang memiliki skor antara rata – rata dikurang nilai standart deviasi hingga rata – rata ditambah nilai standard deviasi.
- Siswa dengan kemampuan tingkat rendah: Nilai semua siswa yang kurang dari skor rata– rata dikurangi standard deviasi.

Batas – batas kelompok:

Tabel 3.1
Batas-batas kelompok

Batas Nilai	Keterangan
$M+1SD \leq X$	Tinggi
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M- 1SD$	Rendah

Setelah menentukan batasan kelompok, maka masing – masing subjek akan diberikan kode dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kode Subjek Penelitian

Kode Subjek Penelitian	Keterangan Subjek (Kategori Pemahaman konsep Siswa)
AI	Tinggi
A2	Tinggi
B1	Sedang
B2	Sedang
C1	Rendah
C2	Rendah

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap penyusunan laporan. Masing – masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

- a. Meminta izin pada pihak SD Negeri SUKAMELANG untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Membuat perjanjian dan kesepakatan dengan guru mitra di SD Negeri SUKAMELANG mengenai kelas yang akan dijadikan subjek penelitian serta waktu penelitian.
- c. Meminta izin pada pihak orang tua siswa untuk melakukan penelitian menjadikan anak-anaknya menjadi subjek penelitian.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi soal tes kemampuan pemahaman konsep berupa soal untuk

mengetahui siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep sehingga dapat digunakan untuk subjek penelitian.

- e. Menyiapkan instrumen pedoman wawancara subjek penelitian.
- f. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model *Discovery Learning*.
- g. Validasi instrumen penelitian oleh dosen. Validator dalam penelitian ini terdiri dari dua orang dosen yaitu Dra.Hj. Yuyu Hendayani, M.Pd. dan Drs.Endang Hidayat, M.Pd serta satu guru kelas IV SD Negeri Sukamelang bapak Jang Tamso Hans, S.Pd

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi:

- a. Melaksanakan pembelajaran tematik model *discovery learning*
 - 1) Menejelaskan tujuan pembelajaran,
 - 2) Mengimpormasikan konsep-konsep materi pembelajran.
 - 3) Memberi petunjuk kerja pada siswa.
 - 4) Pemberian informasi yang dibutuhkan ketika penyelesaian masalah.
 - 5) Memberikan LKS berisi soal.
 - 6) Mengadakan postes dan PR di akhir pembelajaran.
 - 7) Memberi penghargaan terhadap hasil kerja siswa yang baik. Pada tiap pertemuan dilakukan apersepsi, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
- b. Memberikan soal tes pemahaman konsep pada siswa.
- c. Memilih subjek penelitian berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siswa dan berdasarkan rekomendasi guru mitra.

- d. Melakukan wawancara kepada seluruh subjek penelitian secara bergantian.
- e. Melakukan penilaian praktik dan hasil diskusi siswa menggunakan rubrik yang sebelumnya sudah dibuat.

3.4.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil jawaban siswa pada soal tes tulis serta hasil wawancara dari subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

3.4.4 Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Lembar Tes Pemahaman Konsep

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal dengan tipe *open ended* dengan materi pada Tema 8 Subtema 2 yang terdiri dari 4 soal untuk siswa kelas IV. Tiap soal mewakili tiap-tiap indikator pemahaman konsep siswa yang meliputi menjelaskan suatu konsep, memberi contoh dan non contoh konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya dan menyimpulkan suatu konsep yang telah dipelajari. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Siswa

No	Indikator Pemahaman Konsep	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Skor
1	Siswa dapat menjelaskan suatu konsep	C2	1	4
2	Siswa dapat memeberikan contoh terhadap materi yang dibahas	C2	2	4
3	Siswa dapat mengklasifikasi berdasarkan konsep yang telah dipelajari	C2	3	4
4	Siswa dapat menyimpulkan suatu konsep yang telah dipelajari	C2	4	4

Tabel 3.4
Pedoman Pemberian Pengskoran

Skor	Kriteria Jawaban dan Alasan
4	Semua aspek pertanyaan dijawab dengan lengkap, jelas, dan benar, serta jelas koneksinya.
3	Hampir semua aspek pertanyaan dijawab dengan benar, tapi tidak jelas koneksinya. Koneksinya jelas akan tetapi aspek pertanyaan hamper benar
2	Hanya sebagian aspek pertanyaan dijawab dengan benar dan tidak jelas koneksinya.
1	Tidak ada jawaban / jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan/tidak ada yang benar.

Sumber : *Holistic Scale* dari *North Carolina Department of Public Instruction* tahun 1994 (Ratnaningsih, 2003)

3.5.2 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi tentang teknis pelaksanaan wawancara dan daftar pertanyaan yang akan diajukan peneliti pada subjek penelitian ini. Wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman siswa dan memperoleh informasi untuk dianalisis. Pelaksanaan wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian direkam menggunakan *audio recorder/tape recorder*. Penggunaan *audio recorder* bermanfaat untuk diputar kembali hasil wawancara apabila dibutuhkan peneliti.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Siswa

<u>Indikator</u>	<u>Pertanyaan</u>
Menjelaskan suatu konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan apa yang kamu ketahui? • Bagaimana cara kamu menjawabnya?
Memberi Contoh dan Non Contoh Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Dapatkah kamu menjawabnya dengan dengan memberikan contoh dari konsep gaya dalam kehidupan sehari-hari?
Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan soal, jelaskan apa yang kamu ketahui? • Ada berapa sifat yang dimiliki tokoh dan sebutkan? • Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
<u>Menyimpulkan Suatu Konsep</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan soal tersebut, Jelaskan kesimpulan mengenai gaya, contoh, sifat-sifat dan pengaruh dari gaya?

3.5.3 Pedoman Observasi

Format Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Siswa

No	Nama siswa	Aspek yang diamati				Nilai	kriteria
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4		

Keterangan:

Aspek 1 = Menjelaskan Suatu Konsep

Aspek 2 = Memberi Contoh dan Non contoh Konsep

Aspek 3 = Mengklasifikasi Objek Menurut Sifatnya

Aspek 4 = Menyimpulkan Suatu Konsep

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan meliputi:

3.6.1 Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat dan mempelajari bahan penelitian yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan.

3.6.2 Studi Lapangan

Dalam studi lapangan peneliti mengumpulkan data penelitian melalui:

3.6.2.1 Tes

Tes kemampuan pemahaman konsep digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pada tes ini, akan diberikan 3 soal terkait materi gaya pada pembelajaran Tema 8 Subtema 2 dan akan dinilai oleh peneliti. Kemudian dari keseluruhan siswa yang menjalani tes pemahaman konsep akan dinilai dan dipilih subjek penelitian berdasarkan kriteria pengelompokan yang sudah dibuat sebelumnya. Tes

pemahaman konsep siswa terletak pada bagian lembar kerja siswa setelah diberikannya pembelajaran inti. Setelah didapatkan kelompok siswa dengan kriteria pemahaman konsep siswa maka peneliti akan menganalisis pemahaman konsep siswa dengan melihat 4 indikator meliputi menjelaskan suatu konsep, memberi contoh dan non contoh konsep, dan mengklasifikasi objek berdasarkan sifat tertentu, menyimpulkan konsep yang sudah dipelajari. Pada pembuatan tes pemahaman konsep siswa, peneliti akan membuat soal *open ended* dan nantinya akan diserahkan kepada dosen untuk divalidasi.

3.6.2.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dua pihak, dimana unsur kebebasan masih berfungsi sebagai arah supaya wawancara yang dilakukan tidak melebihi atau mengurangi dari materi penelitian. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2012 hlm. 72) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menenukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai mengemukakan pendapatnya. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri SUKAMELANG.

3.6.2.3 Observasi

Observasi dilakukan sepanjang pelaksanaan tindakan dengan menggunakan alat untuk observasi yaitu daftar centang (*Check List*), catatan lapangan, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara guru dalam tim peneliti. Pengamat dan guru akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data meliputi: perkembangan siswa mengikuti pembelajaran, keseriusan siswa mengikuti dan mengerjakan tugas dan kualitas tugas yang diberikan, kegiatan kelas, suasana kelas, manfaat tugas rangkuman dan nilai ulangan akhir. Adapun jadwal untuk pengambilan data sebagai berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Pengumpulan Data

No	Cara Pengambilan Data	Jadwal Pengumpulan Data		
		April	Mei	Juni
1	Observasi dan catatan lapangan	✓	✓	✓
2	Tes hasil belajar			✓
3	Wawancara			✓
4	Dokumentasi			✓

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini terbagi menjadi analisis tes tertulis, analisis wawancara, dan analisis dokumentasi. Analisis tertulis dan wawancara meliputi analisis data hasil tes pemahaman konsep. Analisis Kualitatif

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu

dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh dari wawancara dituangkan secara tertulis dengan cara sebagai berikut:

- a. Menranskrip semua penjelasan yang dituturkan subjek selama wawancara berlangsung.
- b. Memutar hasil rekaman berulang kali agar dapat ditulis dengan tepat apa yang telah dijelaskan oleh subjek saat wawancara.
- c. Untuk mengurangi kesalahan penulisan transkrip, peneliti memeriksa ulang kebenaran hasil transkrip tersebut dengan mendengarkan kembali penjelasan saat wawancara.

3.7.2 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ada dua macam yaitu:

- a. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber adalah peneliti menggunakan sumber yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil tes pemahaman konsep siswa dan wawancara sehingga diperoleh pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran pada materi gaya dalam pembelajaran tema 8 subtema 2 menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Triangulasi teknik pada penelitian ini merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.

3.7.3 Mendeskripsikan dan Menganalisis Hasil Tes Tulis dan Wawancara

Mendeskripsikan dan menganalisis hasil tes tulis dan wawancara untuk mengetahui hasil pemahaman konsep siswa dari 6 subjek penelitian yang meliputi 4 indikator yaitu menjelaskan suatu konsep, memberi contoh dan non contoh konsep, mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu berdasarkan kosepnya, dan menyimpulkan konsep yang telah dipelajari. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu penyajian data yang diperoleh dari hasil tes saat subjek mengerjakan tes tertulis dan cuplikan wawancara. Kegiatan dalam penyajian data itu sendiri yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang terorganisasi dari tahap sebelumnya (hasil dari reduksi data), sehingga memungkinkan untuk menafsirkan, memberi makna dan pengertian, dan mengklasifikasikan serta mengidentifikasi data untuk menarik kesimpulan.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah data hasil jawaban tertulis dan wawancara dianalisis, kemudian dapat disimpulkan dalam bentuk deskripsi mengenai pemahaman konsep siswa melalui model pembeleajaran *discovery learning* pada pembelajaran Tema 8 Subtema 2